

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

JohariSitompul<sup>1)</sup>,  
dan Fiktor Ndruru<sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan<sup>1,2)</sup>

E-mail:

[jotompul75@gmail.com](mailto:jotompul75@gmail.com)<sup>1)</sup>  
dan [ndrurufiktor@gmail.com](mailto:ndrurufiktor@gmail.com)<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims at determining the effect of leverage, profitability, both simultaneous and partial company size on working capital requirements in manufacturing companies in the basic and chemical industry sub-sectors on the Stock Exchange in 2016-2018. The population in this study amounted to 48 companies with a sample of 14 companies. This data collection technique uses a purposive sampling technique that is sampling using certain criteria, namely: companies manufacturing basic and chemical sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 and not experiencing losses during the study period in 2016-2018. Data was analyzed by using Multiple Linear Regression Analysis. The analysis proves partially leverage does not have a significant effect on working capital requirements, because the value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.973 < 2.024$ ), and the  $t$ -test sig has a result greater than 0.05 ( $0.337 > 0.05$ ). Profitability has a negative and significant effect on working capital requirements because the  $t$ -value  $> t$  table ( $-3,200 > 2,024$ ), and in the  $t$ -test sig is smaller than 0.05 ( $0.003 < 0.05$ ). The size of the company has no significant effect on the need for working capital with  $t < t$  table ( $-0.155 < 2.024$ ), and the  $t$ -test sig is greater than 0.05 ( $0.878 > 0.05$ ).  $F$  test results explain that the DER, ROA, and UP variables simultaneously have a significant effect on working capital requirements because the  $F_{count}$  value is 4.088 while the  $F_{table}$  is 2.850, so the  $F_{count} > F_{table}$  ( $4.088 > 2.850$ ). Determination coefficient test results are 0.184 or 18.40% explains that the DER, ROA and UP variables simultaneously have a significant effect on the variable needs of working capital, 18.40% changes from the variable needs of working capital, while the remaining 81.60% is caused by other variables Outside this research is capital structure and business risk.*

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Company Size and Working Capital Needs*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan baik simultan maupun parsial terhadap kebutuhan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia di BEI tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan dengan sampel 14 perusahaan. Teknik pengumpulan

data ini menggunakan teknik secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria tertentu, yakni : perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 dan tidak mengalami rugi selama periode penelitian tahun 2016-2018. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil uji Regresi Linier Berganda adalah  $Y = 3,402 + 0,536X_1 - 23,614X_2 - 0,017X_3$ . Hasil analisis membuktikan secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja, karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,973 < 2,024$ ), dan pada uji t sig mempunyai hasil lebih besar dari 0,05 ( $0,337 > 0,05$ ). Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebutuhan modal kerja karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,200 > 2,024$ ), dan pada uji t sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,155 < 2,024$ ), dan pada uji t sig lebih besar dari 0,05 ( $0,878 > 0,05$ ). Hasil uji F menjelaskan bahwa secara simultan variabel DER, ROA, dan UP berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja karena nilai  $F_{hitung}$  4,088 sedangkan  $F_{tabel}$  2,850, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,088 > 2,850$ ). Hasil uji Koefisien Determinasi adalah 0,184 atau 18,40% menjelaskan bahwa variabel DER, ROA dan UP secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kebutuhan modal kerja, 18,40% perubahan dari variabel kebutuhan modal kerja, sedangkan sisanya 81,60% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian ini yaitu struktur modal dan resiko bisnis.

**Kata Kunci : Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebutuhan Modal Kerja**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, kegiatan Bursa Efek Indonesia semakin berkembang secara pesat. Perusahaan - perusahaan yang bergabung diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang sudah di audit.

Didalam auditing, proses pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, auditor harus memeriksa keseluruhan dari bagian perusahaan yang terkait. Karena proses yang lama, membuat perusahaan menunda publikasi laporannya. Proses penyelesaian audit yang lama juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut sudah tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk dipakai dalam sebuah

pengambilan keputusan. Modal kerja merupakan dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membayar upah buruh, gaji pegawai, persekot pembelian bahan mentah dan kegiatan-kegiatan perusahaan lainnya yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang pendek (kurang dari satu tahun).

Dari uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018"**

### Batasan Masalah

Dari uraian di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya

difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan diuraikan diatas, maka disusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Ukuran perusahaan (total asset), berpengaruh secara simultan terhadap Kebutuhan modal kerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Ukuran perusahaan (total asset) terhadap Kebutuhan modal kerja pada Perusahaan Manufaktur subsector Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Teoritis :**

[1] Bagi penulis, sebagai bahan pengetahuan dalam praktek bidang Akuntansi, khususnya menambah pengalaman penulis dalam menganalisis beberapa factor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. [2] Dapat dilakukan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi Kebutuhan modal kerja pada Perusahaan Manufaktur subsector Industri dan Kimia.

#### **Manfaat Praktis :**

[1] Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-

perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [2] Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mempersiapkan laporan keuangan bagi perusahaan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012:250) modal kerja "Merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar".

Menurut Jumingan (2011:66), menyatakan kebutuhan modal kerja yaitu : "jumlah dari aktiva lancar, jumlah ini merupakan modal kerja bruto (Gross Working Capital), definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk operasi jangka pendek".

### **Konsep-Konsep modal kerja**

Menurut Riyanto (2009:57-58) bahwa konsep modal kerja terbagi atas tiga konsep yaitu:

[1] Konsep Kuantitatif (Gross Working Capital). Konsep ini tidak mementingkan kualitas modal kerja, yang dibiayai dengan setoran saham pemilik atau yang berasal dari hutang lancar maupun jangka panjang sehingga modal kerja yang besar belum tentu menjamin kelangsungan operasi perusahaan. [2] Konsep Kualitatif (Net Working Capital). Pada konsep kualitatif tidak menitikberatkan pada kuantitas jumlah aktiva lancar atau modal kerja bruto, akan tetapi pada konsep kualitatif

pengertian modal kerja adalah modal kerja netto (Net Working Capital) jadi modal kerja yang hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang yang akan dibayar pada periode tersebut, dengan demikian sebagian dan jumlah aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan. Definisi konsep ini menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar.

### **Leverage**

Menurut Fakhruddin (2009:109) menyatakan “Leverage merupakan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan, Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi”.

Menurut Sjahrial dan Bambang (2009:147)“leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham”.

### **Indikator Leverage**

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator hasil pengambilan atas hutang (debt to equity ratio). Menurut Hery (2015:195) menyatakan bahwa “Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya “. Tingkat debt to equity ratio(DER) yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil debt to equity ratio semakin baik bagi

perusahaan atau semakin aman hutang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri.

Dalam penelitian ini rasio leverage di ukur dengan menggunakan ratio debt to equity (DER) dan di rumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dalam satu periode tertentu. Munawir (2012: 33). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Selanjutnya, Syamsudin (2013 : 59) mengemukakan beberapa pengukuran terhadap profitabilitas mengevaluasi *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

### **Indikator Profitabilitas**

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator hasil pengambilan atas asset (*Return on asset*). Menurut Hery (2015:228) menyatakan bahwa “Hasil pengembalian atas rasio merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih”. Semakin tinggi hasil pengambilan atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Dalam penelitian ini rasio Profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return on Assets*(ROA) di rumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

## Ukuran Perusahaan

Menurut Bringham dan Houston (2009:25) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Mukhlisin (2012:56) menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan merupakan proksivolatilitas operasional dan *inventory controlability* yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan".

## Indikator Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya.

Murhadi (2013:132) menyatakan bahwa "*Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total asset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural". Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural total asset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya, di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total assets}$$

## Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: *Leverage*(DER) berpengaruh terhadap Kebutuhan modal kerja pada perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- H<sub>2</sub>: Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Kebutuhan modal kerja pada perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan (total asset) berpengaruh terhadap Kebutuhan modal kerja pada perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- H<sub>4</sub>: *Leverage*(DER), Profitabilitas (ROA) dan Ukuran perusahaan (total asset) berpengaruh secara simultan terhadap Kebutuhan modal kerja pada perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur sub sector Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

#### 4. HASIL dan PEMBAHASAN

##### Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut misalnya, dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan-laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

##### Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*).  
Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh bahan dan teori yang akan dikemukakan dalam skripsi ini, sebagai landasan-landasan teoritis untuk membandingkannya dengan praktek lapangan.
2. Penelitian Lapangan (*field Research*).  
Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap objek penelitian yaitu teknik dokumentasi.

##### Metode Deskriptif

Metode deskriptif berfungsi mendeskripsikan objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi secara apa adanya berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standart deviasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut.

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel independen yaitu *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Ukuran perusahaan. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Untuk mengetahui pengaruh variabel (independen) simultan terhadap variabel (dependen) dapat dibentuk suatu persamaan regresi liner berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kebutuhan Modal Kerja  
a : Konstanta  
b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> : Koefisien regresi  
X<sub>1</sub> : *Leverage*(DER)  
X<sub>2</sub> : Profitabilitas (ROA)  
X<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan  
e : Standar error (tingkat kesalahan)

##### Uji Asumsi Klasik

Menurut Rusiadi, (2014) menyatakan bahwa“uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolonieritas, gejala autokorelasi serta

residual atau variabel pengganggu terdistribusi normal". Suatu model regresi yang baik harus memenuhi syarat BLUE (*best linear unbiased estimator*) artinya model tersebut tidak bias, konsisten dan memiliki ketepatan dalam pengukuran. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis atau Hipotesa. Adapun pengujian hipotesis terbagi tiga bagian yaitu :

#### 1. Uji Signifikansi parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel, maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t ini menggunakan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  dimana  $n =$  banyak observasi dan  $k =$

jumlah regresor. Selain itu, pengujian ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel.

Berdasarkan nilai t itu, maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat.

$$\text{Rumus Uji } t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersamasama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut memiliki tingkat signifikansi pada alpha 5%. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus  $df_1$  dan  $df_2$  adalah:  $df_1 = k - 1$  ;  $df_2 = n - k$  Uji F = 39 Keterangan: F = Pendekatan distribusi Probabilitas Fisher  $R^2 =$  Koefisien Korelasi  $k =$  jumlah variabel bebas  $n =$  banyaknya sampel Penolakannya hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan) dengan kriteria:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji F:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana :

$S_1^2$  = Variansi Kelompok 1

$S_2^2$  = Variansi Kelompok 2

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian model regresi dengan menggunakan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

[1] Secara parsial *Leverage* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,973 < t_{tabel}$  sebesar  $2,024$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,337 > 0,05$ .

[2] Secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebutuhan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,200 > t_{tabel}$   $2,024$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ . [3] Secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $-0,155 < t_{tabel}$   $2,024$  dengan tingkat signifikan  $0,878 > 0,05$ . [4] Secara simultan DER, ROA dan UP berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$   $4,088 > F_{tabel}$   $2,850$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ . [5] Persamaan Regresi Linier Berganda adalah  $LnMK = 3,042 + 0,536DER - 23,616ROA - 0,017UP + e$ , artinya dari persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai konstanta bernilai positif yaitu  $3,042$ , koefisien variabel *Leverage* bernilai positif  $0,536$ , koefisien profitabilitas bernilai negatif  $-23,616$ , koefisien variabel ukuran perusahaan bernilai negatif  $-0,017$ . [6] Nilai *R Square* sebesar  $0,184$  artinya kebutuhan modal kerja dapat dijelaskan oleh variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sebesar  $18,40\%$  sedangkan sisanya  $81,60\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Besarnya nilai  $R = 0,494$  menunjukkan hubungan variabel *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (UP) terhadap variabel kebutuhan modal kerja cukup lemah karena nilai  $R$  sebesar  $0,494 < 0,05$ .

## Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah :

1. Bagi Penelitian selanjutnya
  - a. menambah variabel - variabel lain diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap kebutuhan modal kerja seperti struktur modal, resiko bisnis, dan umur perusahaan, sehingga dapat meningkat nilai R square.
  - b. Menambah periode penelitian yang lebih panjang minimal 5 tahun.
  - c. Objek penelitian jenis perusahaan lain misalnya perusahaan consumer goods.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan rasio Profitabilitas (ROA) dalam membiaya keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal kerja sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan kebutuhan modal kerja yang optimum.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Fasmi, Lasnofa, Fauzan Misra. 2012. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang*. Diunduh dari [http : //pdeb.fe.ui.ac.id/?p=6684](http://pdeb.fe.ui.ac.id/?p=6684) . Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak. 2004. *Nomor KEP-88/PJ/2004 tentangPenyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik*. Diunduh dari <http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=7113>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-01/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara E-Filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak*. Diunduh dari [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Diakses pada tanggal 27 Mei 2018
- Laihad, Risal C. Y. 2013. *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Di Kota Manado*. Diunduh dari <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2007. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. Diunduh dari [www.kanwilpajakhusus.go.id](http://www.kanwilpajakhusus.go.id). Diakses pada tanggal 27 Mei 2018
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 544/ KMK.04/ 2000 tentang Kriteria Wajib Pajak Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran pajak*. Diunduh dari <https://www.online-pajak.com/keputusan-menteri-keuangan-544kmk042000>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2018

- Mardiasmo, 2013. *Perpajakan*, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Nurul, Citra Noviandini. 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta*. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/8971/>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.
- Netral, harian. 2015. *Pengertian Administrasi dan Fungsi Administrasi*. Diunduh dari <http://hariannetral.com/2015/07/pengertian-administrasi-dan-fungsi-administrasi.html>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018
- Rochmat, Soemitro. 2014. *Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan*. Bandung: Graha Ilmu
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia (Vol.3)*. Jakarta: PT. Indeks